

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini berisi tentang sebuah pembahasan tentang Asuhan Keperawatan pada An. B dengan TB Paru di Ruang Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok yang dilakukan selama tiga hari dari tanggal 24 Februari sampai 1 April 2025, yang terdiri dari tahap pengumpulan data/pengkajian keperawatan, tahap memutuskan diagnosa keperawatan, tahap penyusunan intervensi keperawatan, tahap ketika akan melaksanakan suatu tindakan keperawatan/implementasi keperawatan berdasarkan rencana keperawatan sudah disusun sebelumnya serta respon pasien setelah dilaksanakan tindakan keperawatan/evaluasi keperawatan.

- a. Tahap pengkajian keperawatan ini penulis banyak menjumpai berbagai macam faktor pendukung, misalnya adanya alat yang diperlukan dalam pemeriksaan fisik, hasil penjang yang telah dilakukan oleh An. B dengan TB Paru ini cukup lengkap sehingga membuat penulis menjadi mudah pada saat melaksanakan pengumpulan data ini, maka dari itu karena adanya sebuah hubungan kerjasama terjalin dengan baik antara penulis dengan pasien serta keluarga pasien. Faktor pendukung lainnya yaitu dijumpainya sebuah format pengkajian keperawatan yang secara lengkap serta berurutan, sehingga data bisa dikumpulkan, dilakukan pengelompokan serta dilakukan analisa. Pada kasus An. B mengalami tuberkulosis Paru disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Riwayat TB Paru tahun 2022 selama bulan. Pasien TB lambuh didefinisikan sebagai pasien yang sebelumnya pernah diobati untuk TB dan sembuh kemudian didiagnosis dengan episode TB berulang (baik karena reaktivasi penyakit atau infeksi berulang). TB berulang pada anak tidak hanya berdampak pada kesehatan anak, tetapi pemahaman orang tua yang minim tentang TB Paru mrnjadi penghambat dalam upaya pencegahan, pengobatan, serta kekambuhan pada penyakit tuberkulosis ini (Alfarianti, 2022).

b. Diagnosa

Sejalan dengan teori diatas, lalu dilakukanlah perumusan sebuah diagnosa keperawatan seperti bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan), dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang penyakit TB Paru.

c. Intervensi

Dalam bagian intervensi, penulis merancang rencana asuhan keperawatan yang disesuaikan dengan kriteria hasil sebagai acuan pelaksanaan implementasi. Rencana tersebut mencakup pemberian edukasi tentang teknik batuk efektif serta informasi mengenai tanda dan gejala awal infeksi.

d. Implementasi

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam bagian intervensi. Pelaksanaan keperawatan pada diagnosis pertama difokuskan pada manajemen jalan napas, yang mencakup identifikasi masalah hingga pemberian latihan batuk efektif guna membantu pasien mengeluarkan sputum yang tertahan, serta pemberian obat pengencer dahak.

e. Evaluasi

Penulis melakukan evaluasi terhadap proses asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada An. B yang mengalami Tuberkulosis Paru, dengan menyajikan hasil akhir selama pemberian asuhan untuk menilai perkembangan dan perubahan kondisi kesehatan pasien .

f. Dokumentasi

Dokumentasi keperawatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur sebagai bukti tertulis dari seluruh proses asuhan keperawatan, serta untuk memantau perkembangan kondisi pasien selama perawatan.

V.2 Saran

Berdasarkan hal hal di atas yang peneliti masukkan dalam isi kajian ilmiah (KTI) ini, terdapat rekomendasi bagi banyak pihak, antara lain yaitu mahasiswa, lembaga, pihak lembaga. Solusi yang diberikan ditunjukkan untuk meningkatkan

kualitas dan kuantitas layanan yang diterima anak penderita tuberkulosis paru.

V.2.1 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hal ini dimaksudkan agar artikel ilmiah (KTI) ini dapat menjadi referensi yang berharga dan diperbaharui sehingga teori teori/rangkuman yang berasal dari berbagai macam literatur masih relevan dengan kondisi saat ini.

V.2.2 Bagi Institut Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang cukup agar mahasiswa dapat mengasah kemampuannya selama proses pembelajaran, mengembalikan asuhan keperawatan yang lengkap.

V.2.3 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan mereka dapat lebih memahami tentang penyakit TB Paru dan diharapkan tidak ada lagi pengulangan penyakit kambuh yang sama.